

ABSTRAK

Wanda Septilia. (1222090202). 2026. “Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Etnomatematika dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika Siswa Sekolah Dasar”. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya kemampuan literasi matematika beberapa siswa yang disebabkan oleh pembelajaran matematika yang cenderung disajikan secara abstrak dan kurang dikaitkan dengan konteks kehidupan siswa sehari-hari. Model pembelajaran berbasis etnomatematika dapat dijadikan upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan mengaitkan konsep matematika dan konteks budaya yang dikenal siswa. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui kemampuan literasi matematika siswa kelas VI yang menggunakan model pembelajaran berbasis etnomatematika, 2) kemampuan literasi matematika siswa kelas VI yang menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL), 3) perbedaan rata-rata peningkatan kemampuan literasi matematika antara siswa kelas VI yang menggunakan model pembelajaran berbasis etnomatematika dan siswa kelas VI yang menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL), 4) efektivitas model pembelajaran berbasis etnomatematika dalam meningkatkan kemampuan literasi matematika siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi experiment* desain *nonequivalent control group*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI-A dan VI-B di SDN 086 Cimincrang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui *pretest*, *posttest*, serta lembar observasi pada aktivitas guru dan peserta didik. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji *independent sample t-test* dengan taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi matematika siswa kelas eksperimen meningkat dari rata-rata *pretest* 40,08 menjadi 78,17 pada *posttest*, dengan N-Gain sebesar 0,64 pada kategori sedang, sedangkan kelas kontrol meningkat dari rata-rata *pretest* 37,08 menjadi 64,37 pada *posttest*, dengan N-Gain sebesar 0,44 pada kategori sedang. Hasil uji hipotesis pada data *pretest* menunjukkan signifikansi $0,278 \geq 0,05$, yang berarti kemampuan awal kedua kelas relatif setara, sedangkan hasil uji pada data *posttest* menunjukkan signifikansi $0,002 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara peningkatan kemampuan literasi matematika kedua kelas, dengan kelas eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi. Nilai Cohen's d sebesar 1,01 menunjukkan kategori efek besar. Dengan demikian, model pembelajaran berbasis etnomatematika terbukti lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi matematika siswa kelas VI dibandingkan dengan model *Problem Based Learning* (PBL).

Kata Kunci: Etnomatematika, *Problem Based Learning*, Kemampuan Literasi Matematika